

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan, pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.¹ Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana yang tidak tahu menjadi tahu yang belum mengerti menjadi mengerti.

Sebagaimana yang dijelaskan Firman Allah SWT Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5:²

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

(اقرأ) di sini memiliki makna, “bacalah! Wahai Muhammad pada Alquran” dan ini adalah lafadz pertama yang turun kepadanya melalui malaikat Jibril. (باسم ربك) yakni dengan perintah Tuhanmu (الذي خلق) yang Maha Menciptakan. (خلق الانسان) yakni bermakna melahirkan anak Adam (من علق) dari segumpal darah. Maka kemudian Nabi Muhammad berkata “Apa yang harus aku baca, wahai Jibril” maka Jibril membacakan 4 ayat dari awal

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 2015, hlm.28

² Al-Quran dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, Bandung, hlm.597

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah ini. Kemudian Jibril berkata kepada Muhammad (اقرأ) Bacalah Alquran ini Wahai Muhammad! (و ربك الأكرم) dan Tuhanmu yang Maha Melampaui dan Maha Pemurahatas kebodohan para hamba-Nya. (الذي علم بالقلم) yakni yang menulis dengan pena (علم الانسان) menulis dengan pena (يعلم ما لم) sebelum itu, yakni dikatakan pengetahuan untuk manusia yakni Adam memberi nama-nama pada segala sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.³

Surah Al-Alaq ayat 1-5 dikatakan bahwa ayat pertama yang turun merupakan ayat paling mulia dan penuh berkah ini, peringatan mengenai permulaan penciptaan manusia dari segumpal darah dan salah satu kemurahan Allah adalah dengan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya dengan demikian, Dia telah memuliakan bapak umat manusia ini, Adam mempunyai kelebihan atas malaikat. Terkadang, ilmu berada di dalam akal fikiran dan terkadang berada dalam tulisan.

Ayat ini bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa proses belajar merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. keseluruhan dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada sebagaimana kesiapan siswa dalam proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar

³ Abu Ja'far Muhmmad, *Tafsir Ath-Thabari Juz'Amma*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009, hlm.798

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Adanya lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Basuki, yaitu latar belakang, minat, sikap, motivasi dan gaya belajar.⁴

Menurut Horwart Kingsley dalam buku Nana Sudjana hasil belajar perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotor, hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁵ Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari proses belajar, untuk itu siswa harus memiliki kesiapan belajar yang baik.

Menurut Agoes Soejanto, kesiapan diri siswa sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar.⁶ Keberhasilan proses belajar merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat wajib menyediakan tempat untuk belajar, salah satunya adalah sekolah yang menampung peserta didik dari berbagai macam latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.

Ahmadi menjelaskan sosial ekonomi mempunyai peranan terhadap perkembangan siswa, misalnya siswa yang orang tuanya berpenghasilan cukup (sosial ekonominya cukup), maka siswa bermacam-macam kecakapan dan sebaliknya. Oleh karena itu, sosial ekonomi siswa berpengaruh dengan hasil

⁴ Helma & Edizon, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa untuk Penerapan Bahan Ajar Konsektual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait dan Realistik. *Jurnal Eksakta Pendidikan*. Vol 1. No 1. 2017, hlm.87

⁵ Nurhayati, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA. *Jurnal kreatif Tadulako online*. Vol 2. No. 10. 2014. hlm.2

⁶ *Ibid.*, hlm.27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa. Proses belajar yang diberikan orang tua tidak terlepas dari peralatan dan perlengkapan belajar.⁷ Tanpa peralatan dan perlengkapan belajar yang memadai proses belajar tidak dapat berjalan dengan lancar.

Latar belakang sosial ekonomi siswa erat hubungannya dengan belajar siswa yang sedang belajar, selain untuk kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lainnya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.⁸

Jika orang tua yang ekonominya relatif tinggi maka akan mempengaruhi fasilitas untuk kesiapan belajar yang dibutuhkan oleh anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. sebaliknya jika orang tua yang ekonominya relatif rendah pada umumnya mengalami masalah dalam pembiayaan sekolah dan kurang lengkapnya fasilitas untuk memenuhi kesiapan belajar sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Dorongan orang tua dalam membangkitkan kesiapan belajar siswa melalui pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi orang tua. Dengan pemenuhan fasilitas tersebut, siswa akan mampu berkembang dengan baik di lingkungan masyarakat dan mampu menghadapi permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, latar belakang sosial ekonomi orang tua dalam pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa dapat membangkitkan kesiapan belajar

⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007, hlm.138

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013, hlm.63

sehingga saling berhubungan pada diri siswa dalam mencapai hasil belajar di masa depan siswa.

Fenomena kesiapan belajar dan latar belakang sosial ekonomi oleh siswa juga terjadi di SMAN 5 Tapung, Berdasarkan pengalaman penulis bahwa siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang sosial ekonomi orang tua yang berbeda, saat pendapatan orang tuanya tinggi maka kebutuhan hidup dan kesiapan belajarnya tercukupi, dan begitu juga sebaliknya, terlihat sudah cukup baik latar belakang sosial ekonominya dan siswa telah memiliki kesiapan belajar yang telah dipersiapkan sebelum mengikuti proses belajar dengan baik saat mereka masih berada di rumah mau pun di sekolah. Kesiapan saat mereka di rumah seperti, belajar di malam hari, memakan makanan yang bergizi, mempersiapkan peralatan belajar dan lainnya, kesiapan saat mereka sudah berada di sekolah seperti memusatkan perhatian pada saat belajar, tidak mengantuk di kelas, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya hasil belajar belum maksimal.

Melihat dari fenomena di atas pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 5 Tapung ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak membuat tugas yang diberikan oleh gurunya.
2. Masih ada siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan terhadap materi yang sudah dipelajari.
4. Masih ada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu dibawah 78.



Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA NEGERI 5 TAPUNG”**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi.⁹ Jadi yang dimaksud di sini adalah kondisi yang tercakup dalam proses belajar baik dari rumah dan sekolah, dalam belajar guru harus memperhatikan kesiapan siswa untuk mempelajari materi yang baru atau yang bersifat lanjut, sedangkan orang tua menyiapkan kebutuhan untuk kesiapan tersebut agar tercapainya hasil belajar yang optimal.
2. Latar belakang siswa meliputi jenis kelamin, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, sosial ekonomi siswa, dari keluarga bagaimana berasal dan lainnya.¹⁰ penulis membahas mengenai sosial ekonomi siswa di mana keberagaman dari latar belakang sosial ekonomi siswa di sini sosial ekonomi siswa tinggi yang ingin di cari tau ini berhubungan erat dengan kesiapan siswa baik untuk memenuhi kebutuhan makan, pakaian,

⁹ Nasution. S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2013, hlm.179

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2012, hlm.53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, peralatan sekolah dan lainnya untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal.

3. Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotor.¹¹ Hasil tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil yang diterima oleh seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berupa nilai akhir dari proses belajar nilai ulangan harian siswa.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah :

- a. Kesiapan belajar dan latar belakang sosial ekonomi siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 5 Tapung.
- b. Hasil belajar siswa belum maksimal pada mata pelajaran Akutansi di SMA Negeri 5 Tapung.
- c. Hubungan kesiapan belajar dan latar belakang kondisi sosial ekonomi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi belum maksimal di SMA Negeri 5 Tapung.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka penulis membatasi permasalahan dengan penelitian

¹¹ Nurhayati, *Op.Cit.*, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini pada hubungan kesiapan belajar dan latar belakang sosial ekonomi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 5 Tapung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dan latar belakang sosial ekonomi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 5 Tapung?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dan latar belakang sosial ekonomi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 5 Tapung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara implikatif sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar pada bidang studi Akuntansi khususnya.

b. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai motivasi untuk majelis guru dan

siswa untuk menciptakan aktivitas belajar kondusif di sekolah. Sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam pelaksanaan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.